

ABSTRAK

Sitti Aisyah, 2023, *Penggunaan Variasi Bahasa Basilek pada Komunitas Tukang Becak di Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia. Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Pembimbing: Agus Purnomo Ahmad Putikadyanto, M.Pd.

Kata Kunci: Variasi Bahasa, Basilek.

Bahasa digunakan untuk mengekspresikan perasaan, gagasan, atau informasi kepada masyarakat. Variasi atau ragam bahasa merupakan salah satu bidang kajian sosiolinguistik, variasi bahasa terjadi karena adanya hubungan sosial yang sering terjalin antar orang atau sekelompok orang, dan variasi tersebut disebabkan oleh ketidakteraturan penuturnya. Sedangkan basilek merupakan variasi bahasa sosial yang dianggap kurang bergengsi, atau bahkan dipandang rendah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan variasi bahasa basilek pada komunitas tukang becak di Pamekasan, dengan menentukan dua permasalahan sebagai kajian utama, yaitu sebagai berikut: 1) mendeskripsikan bentuk penggunaan variasi bahasa basilek pada komunitas tukang becak di Pamekasan. 2) mendeskripsikan faktor apa yang mempengaruhi penggunaan variasi bahasa basilek pada komunitas tukang becak di Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan berjenis penelitian kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa tuturan komunitas tukang becak di Pamekasan (Sersan Mesrul, Teja, Trunojoyo, Kolpajung dan Bugih). Sumber data dalam penelitian ini adalah tuturan lisan yang digunakan oleh komunitas tukang becak. Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode simak (pengamatan/observasi), metode cakap (wawancara), dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi data (menyimpulkan hasil penelitian), serta di cek keabsahannya dengan perpanjangan keikutsertaan, tehnik triangulasi.

Hasil dalam penelitian ini adalah ditemukan 20 data. Dari data 20 bentuk variasi bahasa tersebut terdiri dari kata tunggal/dasar dan kata imbuhan. Kata tunggal/dasar ditemukan 17 data, imbuhan awalan ditemukan 2 data, imbuhan awalan dan akhiran 1 data, dan tidak ditemukan kata imbuhan sisipan dan akhiran. Faktor yang mempengaruhi penggunaan variasi bahasa basilek disebabkan oleh faktor sosial dan faktor situasional. Faktor sosial yang disebabkan oleh komunitas tukang becak dalam menggunakan variasi bahasa basilek yaitu karena usia, jenis kelamin dan status sosial. Sedangkan faktor situasional disebabkan oleh penutur dan mitra tutur yang memiliki pekerjaan sama sebagai tukang becak, dan dari lingkungan sehari-hari bersama rekan kerja.